



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kecamatan Babakan Ciparay selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Kecamatan sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Bandung, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.



Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Tahun 2016 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

## **1.2 Gambaran Umum Kecamatan**

Kecamatan Babakan Ciparay merupakan salah satu dari 30 kecamatan di kota Bandung, yang terletak di pusat kota dengan luas wilayah 287,868 hektar, dengan batas wilayah meliputi:

- 1 - Sebelah Utara : Kecamatan Andir
- 2 - Sebelah Timur : Kecamatan Bojongloa Kaler
- 3 - Sebelah Selatan : Kecamatan Kabupaten Bandung
- 4 - Sebelah Barat : Kecamatan Bandung Kulon





Secara geografis Kecamatan Babakan Ciparay memiliki bentuk wilayah datar, dengan ketinggian tanah, berada pada ketinggian 700 m di atas permukaan air laut. Suhu maksimum dan minimum di Kecamatan Babakan Ciparay berkisar 28°C dan 24°C, sedangkan dilihat dari segi curah hujan berkisar 2400 mm/th dan jumlah hari dengan curah hujan yang terbanyak sebesar 10 hari.

Kecamatan Babakan Ciparay mempunyai 6 kelurahan yang terdiri dari 57 RW serta 362 RT yang sebaian besar wilayah terdiri dari pemukiman dan jasa perdagangan, dengan rincian sebagai berikut :

TABEL 1.1  
JUMLAH DAN LUAS WILAYAH KELURAHAN

NO	KELURAHAN	LUAS WILAYAH (Ha)	JUMLAH RW	JUMLAH RT
1	Babakan Ciparay	138	9	57
2	Babakan	115	13	88
3	Sukahaji	94	10	89
4	Margahayu Utara	105	11	56
5	Margasuka	141	9	43
6	Cirangrang	130	5	32

Sumber : Kecamatan Babakan Ciparay, Tahun 2018

Kecamatan Babakan Ciparay yang terletak di tengah kota, dimana tingkat urbanisasi sangat tinggi terbukti dengan jumlah penduduk Kecamatan Babakan Ciparay pada Tahun 2018 sebanyak 107.542 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 63.784 jiwa dan perempuan sebanyak 36.820 jiwa, dengan jumlah 42.987 KK dan tingkat kepadatan penduduk 253/Ha.

#### 1. Sarana dan Prasarana

Prasarana perhubungan di wilayah Kecamatan Babakan Ciparay berupa jalan Negara sepanjang 6,6 Km, jalan Propinsi sepanjang 11,3 Km, jalan Kota sepanjang 22 Km, jalan arteri / penghubung sepanjang 22 Km, serta jalan/Gang sepanjang 126 Km.

##### a. Bidang Pendidikan

Sarana pendidikan yang ada diwilayah Kecamatan Babakan Ciparay adalah sebagai berikut :



TABEL 1.2  
SARANA PENDIDIKAN DI KEC. KECAMATAN BABAKAN CIPARAY

Sarana Pendidikan	Jumlah
a. TK	45 Buah
b. SD Negeri	32 Buah
c. SD Swasta	5 Buah
d. SLTP Negeri	5 Buah
e. SLTP Swasta	1 Buah
f. SLTA Negeri	1 Buah
g. SLTA Swasta	3 Buah
h. Madrasah Ibtidaiyah	2 Buah
i. Madrasah Tsanawiyah	1 Buah
j. Madrasah Aliyah	0 Buah
k. Perguruan Tinggi Negeri	-
l. Perguruan Tinggi Swasta	-

Sumber : Kecamatan Babakan Ciparay, Tahun 2018

b. Bidang Kesehatan

Sarana kesehatan yang terdapat di Kecamatan Babakan Ciparay dapat terlihat pada tabel di bawah ini :



TABEL 1.3  
SARANA KESEHATAN DI KEC. BABAKAN CIPARAY

Sarana Kesehatan	TAHUN		KETERANGAN
	2017	2018	
Sarana Kesehatan			
• Posyandu	90	90	
• Puskesmas	3	3	
• Balai Kesehatan	11	11	
• Rumah Sakit	1	1	
• Apotek	6	6	
• Dokter / Bidan Praktek	23	23	

Sumber : Kecamatan Babakan Ciparay, Tahun 2018

c. Bidang Kemakmuran

Dalam mendukung LPE Kota Bandung sebesar 11%, Kecamatan Babakan Ciparay telah melakukan berbagai upaya baik dengan cara mengembangkan Home Industri maupun Usaha Ekonomi Kecil dan Menengah serta adanya penciptaan lapangan kerja dengan berbagai usaha antara lain :

- a. Pembuatan kerajinan tas
- b. Kerajinan boneka
- c. Pembuatan Dorokdok
- d. Pembuatan Kupat
- e. Pabrik Tahu
- f. Kerajinan cinderamata



TABEL 1.4

DATA ANGKATAN KERJA, BUKAN ANGKATAN KERJA  
DAN JUMLAH PENGGANGURAN TAHUN 2018

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	KONDISI TAHUN	
		2012 (JIWA)	KET.
Penduduk Usia Kerja 15-55 tahun	1. Angkatan Kerja	35.963	
	2. Bukan Angakatan Kerja	17.762	
	3. Penduduk yang bekerja	33.450	
	4. Penganggur	1.837	
		17.286	

Sumber : Kecamatan Babakan Ciparay, Tahun 2018

d. Bidang Lingkungan Hidup

Sarana dan prasana lingkungan hidup yang terdapat di Kecamatan Babakan Ciparay seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

TABEL 1.5

SARANA DAN PRASARANA LINGKUNGAN HIDUP  
KECAMATAN BABAKAN CIPARAY

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Taman	
	a. Luas Taman	300 m <sup>2</sup>
	b. Banyaknya Taman	34
	c. Jalur Hijau	300 m <sup>2</sup>
	d. Pohon pelindung/produktif	1710 buah
	e. Sumur resapan	155 buah
	Kebersihan	
	a. Lokasi TPS	5 Buah
	b. Volume Sampah	29 m <sup>3</sup>
	c. Sarana Angkutan Sampah	51 Buah
	d. Personil Kebersihan	107 Orang
	e. Sanitasi/Saluran Got	4.500 m



e. Seni Budaya

Kegiatan dan Potensi Seni Budaya yang ada di Kecamatan Babakan Ciparay antara lain :

- a. Kelurahan Babakan ciparay : Kacapi Suling, Upacara Adat, Pencak Silat.
- b. Kelurahan sukahaji : Calung dan Jaipong
- c. Kelurahan Margahayu Utara : Calung, Seni Ibing Pencak Silat paguron Gajah Putih, dan Reog.
- d. Vokal Group.
- e. Makam Ibu Inggit Garnasih di TPU umum PORIB di Kelurahan Babakan Ciparay.

Dalam Bidang Kesenian terdapat beberapa jenis sarana yang mendukung kemajuan Kesenian Kecamatan Babakan Ciparay yaitu :

- Reog : 3 Buah
- Calung : 2 Buah
- Angklung : 1 Buah
- Kliningan : 3 Buah
- Jaipongan : 4 Buah

TABEL 1.6  
POTENSI SENI BUDAYA  
KECAMATAN BABAKAN CIPARAY

URAIAN	JUMLAH
a. Paduan Suara	2 Kelompok
b. Orkes Melayu	2 Perkumpulan
c. Kesenian Daerah	8 Perkumpulan
d. Band	2 Perkumpulan
e. Keroncong	1 Perkumpulan
f. Al Barzanzi	6 Perkumpulan





f. Bidang Olah Raga

Kegiatan dan Potensi bidang Olah Raga di Kecamatan Babakan Ciparay antara lain:

1. Gedung Futsal : 5 Buah.
2. Gedung Bulu Tangkis Indoor dan Outdoor :10 Buah.
3. Gedung Padepokan Pencak Silat : 2 Buah.
4. Lapangan Basket di setiap halaman sekolah : 4 buah
5. Bola Volley : 8 Buah
6. Tenis Meja : 40 Buah

g. Keagamaan

Berikut adalah tabel Sarana dan Prasarana Peribadatan di Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung.

TABEL 1.7.  
DATA SARANA DAN PRASARANA PERIBADATAN

SARANA PERIBADATAN	JUMLAH	KETERANGAN
1. Masjid /Majelis Ta'lim	101	Kegiatan Berjalan
2. Gereja	3	Kegiatan Berjalan
3. Kelenteng		
4. Vihara	-	

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Pemerintahan, Pembangunan dan kemasyarakatan di Kecamatan Babakan Ciparay dilaksanakan forum Rapat Koordinasi/Minggon setiap hari selasa yang dihadiri oleh para Lurah dan karyawan/i serta Dinas/Instansi Kecamatan Babakan Ciparay. Kegiatan ini diarahkan untuk :

1. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pemerintah Kelurahan agar dalam penyelenggaraanya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun



2004 Tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah untuk kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 yaitu mewujudkan :

- a. Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan sebagai suatu proses karena merupakan jalannya proses perubahan yang berlangsung dari cara hidup tradisional masyarakat Pedesaan/Perkotaan menuju masyarakat yang lebih maju dan mantap.
  - b. Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan sebagai metoda, karena memperhatikan cara pembangunan yang mengusahakan agar masyarakat berkemampuan membangun dirinya sendiri sesuai dengan potensi yang mereka miliki.
  - c. Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan sebagai suatu program, karena dilihat dari semua kegiatan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.
2. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan yang ada di setiap Kelurahan dengan terselenggarakannya peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan berkoordinasi dengan para Kepala Sekolah yang ada di lingkungan Kecamatan Babakan Ciparay agar para siswa yang tidak mampu tetapi masih ingin melanjutkan pendidikannya dapat terus bersekolah, meningkatnya daya tampung siswa pendidikan menengah dalam rangka mewujudkan pelaksanaan Wajib Pendidikan menengah 12 (dua belas tahun Tahun di kalangan masyarakat Kelurahan serta meningkatkan kegiatan pendidikan luar sekolah yang bersifat kemasyarakatan antara lain kepramukaan, latihan keterampilan dan kejar usaha dan sebagainya.
3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana yang berhubungan dengan perekonomian yang meliputi antara lain :
- a. Perdagangan  
Perdagangan sebagai hasil produksi makin berdayaguna sebagai akibat baiknya sarana, prasarana, dan pemasaran hasil produksi baik secara kualitas maupun kuantitas. Disamping itu dengan adanya program-program bantuan Pemerintah dalam hal pengembangan Usaha-Usaha Kecil terutama untuk membantu



pendapatan ekonomi keluarga yaitu dengan adanya UPPKS, UBK, UP2K, PPUD, Bawaku Makmur, PNPM, P2KB.

b. Koperasi

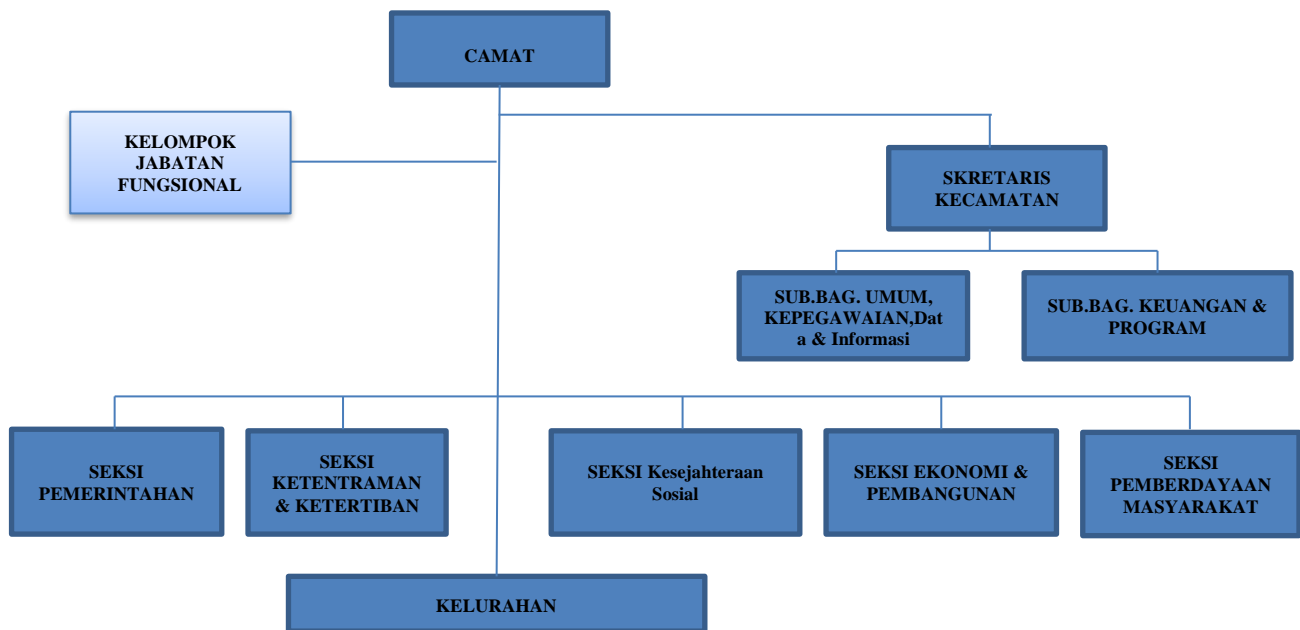
Kegiatan koperasi sangat membantu dalam perekonomian masyarakat Kelurahan dan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) semakin meningkat disertai dengan peningkatan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti adanya pendidikan dan latihan serta penyegaran kembali bagi pengelola UED-SP, disamping itu adanya disiplin yang baik antara pengelola dengan anggota, sehingga UED-SP semakin bertambah dan modal yang di gulirkan semakin besar serta kegiatan berjalan semakin lancar. Disamping kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP), juga adanya program pemerintah yaitu Modal Usaha Bergulir Remaja (MUBR) yang diperuntukan khusus untuk para remaja yang mempunyai usaha atau keinginan untuk membuka usaha, dimana mereka kekurangan serta membutuhkan modal untuk memajukan serta memulai usahanya. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang lebih mengefektifkan pembinaan dan pengembangan Lembaga Masyarakat yang bergerak di bidang pembinaan masyarakat dengan pengembangan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat.

4. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Ketertiban dan Ketentraman di lingkungan penduduk dalam upaya meningkatkan kesadaran Bela Negara masyarakat makin meningkat dengan kesadaran masyarakat untuk menjaga keamanan di sekitar lingkungannya, meningkatnya kualitas dan kuantitas Petugas Keamanan/Limnas sesuai dengan kebutuhan. Disamping itu dengan adanya Siskamling Swakarsa di tingkat RT dan RW, sehingga pelaksanaan Penanganan Ketentraman dan Ketertiban semakin mantap dan kekuatan rakyat terlatih serta terorganisir semakin terciptanya keamanan dan ketertiban dapat menunjang kelancaran pembangunan di segala aspek.

### 1.3 Tugas dan Fungsi

Dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan mengacu kepada Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 14 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung, maka struktur organisasi Kecamatan adalah sebagai berikut :

#### Struktur Organisasi Kecamatan di Kota Bandung



Berdasarkan struktur organisasi tersebut diatas Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat dengan eselon III-A, dengan membawahi:

1. Sekretariat Kecamatan (eselon III-B), membawahi 2 sub bagian dengan eselon IV-B yaitu Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dan Sub Bagian Program dan Keuangan.
2. 5 (lima) orang kepala seksi dengan eselon IV-A yaitu : Kasi Pemerintahan, Kasi Ketentraman dan Ketertiban, Kasi Ekonomi Pembangunan, Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Kasi Kesejahteraan Sosial.
3. 6 (enam) orang lurah dengan eselon IV-A, yaitu :: Lurah Babakan ciparay, Babakan, sukahaji, Margahayu utara, Margasuka, Cirangrang



Keadaan pegawai pada bulan Desember 2018 di Kecamatan Babakan Ciparay, adalah sebagai berikut :

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH PERSONIL	ESELON				Fungsional Umum	JML
			IVB	IVA	IIIB	IIIA		
1	KECAMATAN	17	2	4	1	1	9	
2	KEL. BABAKANCIPARAY	7	4	1			2	
3	KEL. BABAKAN	5	3	1			1	
4	KEL. SUKAHAJI	5	2	1			2	
5	KEL. MARGAHAYU UTARA	6	4	1			2	
6	KEL. MARGASUKA	6	3	1			2	
7	KEL. CIRANGRANG	5	3	1			1	
	J U M L A H	51	24	11	1	1	16	

Sumber : Kecamatan Babakan Ciparay, Tahun 2018.

Keadaan pegawai pada bulan Desember 2018 di Kecamatan Babakan Ciparay berdasarkan Golongan dan Tingkat pendidikan, adalah sebagai berikut :

NO	SATUAN KERJA	GOLONGAN					TINGKAT PENDIDIKAN						
		I	II	III	IV	JML	S D	S M P	S M A	D P L	S1	S2	JM L
1	KECAMATAN	0	7	7	2	16	1	0	7	3	4	1	16
2	KEL. Bbk ciparay	0	1	6	0	7	0	0	4	1	2	0	7
3	KEL. Babakan	0	1	4	0	5	0	0	3	0	2	0	5
4	KEL. Sukahaji	0	2	3	0	5	0	0	4	0	1	0	5
5	KEL. Margahayu utara	0	1	5	0	6	0	0	2	0	4	0	6
6	KEL. Margasuka	0	2	3	1	6	0	0	3	0	2	1	6
7	KEL. Cirangrang	0	2	6	0	8	0	0	3	0	5	0	8
	J U M L A H	0	16	34	3	53	1	0	26	4	20	2	52

Sumber : Kecamatan Babakan Ciparay, Tahun 2018.



Kecamatan mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi sesuai dengan Peraturan Walikota Bandung Nomor 250 Tahun 2008 tentang Tupoksi SKPD Kecamatan dan Kelurahan, sebagai berikut :

**a. Tugas Pokok :**

Melaksanakan kewenangan yang dilimpahkan Kepala Daerah untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah

**b. Fungsi :**

1. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
2. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
3. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
4. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan;
6. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintah desa atau kelurahan.

Adapun rincian tugas-pokok dan fungsi dari masing-masing Pejabat Struktural yang ada di Kecamatan Babakan Ciparay, adalah sebagai berikut :

**1. Camat**

- (1) Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan pemerintah yang dilimpahkan Walikota kepada Camat untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah
- (2) Untuk melaksanakan tugas pokok dimaksud Camat mempunyai fungsi:
  - a. mengkoordinasikan pemberdayaan masyarakat;
  - b. mengkoordinasikan ketenteraman dan ketertiban umum;
  - c. mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;



- d. mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum; dan
- e. membina pemerintahan kelurahan di wilayah kerjanya.

## **2. Sekretariat Kecamatan**

- (1) Sekretariat mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kecamatan di bidang kesekretariatan
- (2) Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud Sekretariat mempunyai fungsi:
  - a. pelaksanaan penyusunan rencana program kegiatan kecamatan;
  - b. pelaksanaan pelayanan administrasi kesekretariatan kecamatan dan kelurahan;
  - c. pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan rencana, program, evaluasi dan pelaporan kegiatan Kecamatan dan Kelurahan;
  - d. pengkoordinasian penyelenggaraan tugas Seksi
  - e. fasilitasi dan pengkoordinasian kegiatan Kecamatan dengan Instansi terkait dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kecamatan;
  - f. pelaksanaan monitoring, evaluasi, pelaporan dan pengendalian administratif kegiatan kesekretariatan dan kecamatan; dan
  - g. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

## **3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**

- (1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Sekretariat Kecamatan di bidang umum dan kepegawaian;
- (2) Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi:
  - a. penyusunan bahan rencana dan program pengelolaan lingkup administrasi umum dan kepegawaian;
  - b. pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian yang meliputi pengelolaan naskah dinas, penataan kearsipan Kecamatan, penyelenggaraan kerumah tanggaan Kecamatan, pengelolaan



- perlengkapan dan administrasi perjalanan dinas, serta pelaksanaan administrasi kepegawaian; dan
- c. pelaporan kegiatan lingkup administrasi umum dan kepegawaian.

#### **4. Sub bagian Keuangan dan Program**

- (1) Sub Bagian Keuangan dan Program mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Sekretariat Kecamatan di bidang keuangan dan program.
- (2) Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud Sub Bagian Keuangan dan Program mempunyai fungsi:
- a. penyusunan rencana dan program pengelolaan administrasi keuangan dan program kerja Kecamatan;
  - b. pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan meliputi kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran, koordinasi penyusunan anggaran, koordinasi pengelola dan pengendalian keuangan dan menyusun laporan keuangan Kecamatan;
  - c. pelaksanaan pengendalian program meliputi kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana kegiatan kecamatan, koordinasi penyusunan rencana dan program serta koordinasi pengendalian program serta penyusunan laporan akuntabilitas kinerja kecamatan; dan
  - d. pengkoordinasian pelaporan lingkup kegiatan pengelolaan administrasi keuangan dan program kerja Kecamatan.

#### **5. Seksi Pemerintahan**

- (1) Seksi pemerintahan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kecamatan di bidang pemerintahan
- (2) Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud Seksi Pemerintahan mempunyai fungsi:
- a. penyusunan data dan materi bahan lingkup pemerintahan;
  - b. pembinaan Rukun Warga dan Rukun Tetangga;
  - c. pelayanan administrasi pertanahan;
  - d. pembinaan administrasi pemerintahan Kelurahan;





- e. fasilitasi dan pengkoordinasian kegiatan pemerintahan dengan Instansi terkait; dan
- f. pelaporan pelaksanaan lingkup pemerintahan

## **6. Seksi Ketentraman dan Ketertiban**

- (1) Seksi Ketentraman dan Ketertiban mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas kecamatan di bidang ketentraman dan ketertiban.
- (2) Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Ketentraman dan Ketertiban mempunyai fungsi:
  - a. penyusunan data dan bahan materi lingkup ketentraman dan ketertiban;
  - b. pembinaan ketentraman dan ketertiban;
  - c. pembinaan potensi perlindungan masyarakat;
  - d. pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan bencana;
  - e. fasilitasi dan pengkoordinasian kegiatan ketentraman dan ketertiban dengan Instansi terkait; dan
  - f. pelaporan pelaksanaan lingkup ketentraman dan ketertiban.

## **7. Seksi Pemberdayaan Masyarakat**

1. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dipimpin oleh Kepala Seksi.
2. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Camat di bidang Pemberdayaan Masyarakat.
3. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai uraian tugas:
  - a. menyusun rencana kerjadan program kerja Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
  - b. membagi tugas kepada bawahan agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien;



- c. mengarahkan tugas kepada bawahan berdasarkan arah kebijakan Kecamatan agar tujuan dan sasaran tercapai;
- d. membina bawahan dengan cara memotivasi untuk meningkatkan produktivitas kerjadan pengembangan karier bawahan lingkup pemberdayaan masyarakat;
- e. menyusun data dan bahan materi lingkup pemberdayaan masyarakat;
- f. menginventarisasi dan memfasilitasi pemberdayaan masyarakat;
- g. menginventarisasi potensi bidang pemberdayaan masyarakat;
- h. memfasilitasi dan melaksanakan pembinaan terhadap lembaga kemasyarakatan dan lembaga lainnya di tingkat Kecamatan;
- i. memfasilitasi dan mengoordinasikan kegiatan bidang pemberdayaan masyarakat dengan Instansi terkait;
- j. melaporkan pelaksanaan lingkup bidang pemberdayaan masyarakat;
- k. mengadministrasi lingkup pemberdayaan masyarakat;
- l. menyiapkan bahan pengendalian program meliputi kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana kegiatan Kecamatan, koordinasi penyusunan rencana dan program, koordinasi pengendalian program serta penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Kecamatan lingkup pemberdayaan masyarakat;
- m. melaksanakan pembinaan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup pemberdayaan masyarakat;
- n. melakukan hubungan kerja dengan Perangkat Daerah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat, dan instansi terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- o. melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **8. Seksi Ekonomi, Pembangunan**

- (1) Seksi Ekonomi, Pembangunan dan Lingkungan Hidup mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kecamatan di bidang ekonomi, pembangunan dan lingkungan hidup.



- (2) Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Ekonomi, Pembangunan dan Lingkungan Hidup mempunyai fungsi:
- a. penyusunan data dan bahan materi lingkup ekonomi, pembangunan dan lingkungan hidup;
  - b. fasilitasi pembinaan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah.
  - c. inventarisasi potensi ekonomi masyarakat dan pembangunan;
  - d. fasilitasi pembangunan sarana dan prasarana fisik fasilitas umum dan fasilitas sosial;
  - e. fasilitasi pemberdayaan masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan hidup
  - f. fasilitasi dan pengkoordinasian kegiatan ekonomi dan ketahanan pangan, pembangunan, serta lingkungan hidup dengan Instansi terkait; dan
  - g. pelaporan pelaksanaan lingkup ekonomi, pembangunan dan lingkungan hidup.

## **9. Seksi Kesejahteraan Sosial**

1. Seksi Kesejahteraan Sosial dipimpin oleh Kepala Seksi.
2. Seksi Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Camat di bidang Kesejahteraan Sosial.
3. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Seksi Kesejahteraan Sosial mempunyai uraian tugas:
  - a. menyusun rencana kerjadan program kerja Seksi Kesejahteraan Sosial;
  - b. membagi tugas kepada bawahan agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien;
  - c. mengarahkan tugas kepada bawahan berdasarkan arah kebijakan Kecamatan agar tujuan dan sasaran tercapai;
  - d. membina bawahan dengan cara memotivasi untuk meningkatkan produktivitas kerjadan pengembangan karier bawahan lingkup



Kesejahteraan Sosial;

- e. menyusun data dan bahan materi lingkup kesejahteraan sosial;
- f. menginventarisasi dan memfasilitasi masalah kesejahteraan sosial;
- g. menginventarisasi potensi bidang kesejahteraan sosial;
- h. melaksanakan pembinaan terhadap lembaga kesejahteraan sosial di tingkat Kecamatan dan Kelurahan;
- i. memfasilitasi dan mengoordinasikan kegiatan bidang kesejahteraan sosial dengan instansi terkait;
- j. melaporkan pelaksanaan lingkup bidang kesejahteraan sosial;
- k. mengadministrasi lingkup kesejahteraan sosial;
- l. menyiapkan, mengonsep, memeriksa dan memaraf konsep naskah dinas kesejahteraan sosial;
- m. membuat telaahan staf sebagai bahan kajian kebijakan teknis operasional lingkup kesejahteraan sosial di Kecamatan;
- n. menyiapkan bahan pengendalian program meliputi kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana kegiatan Kecamatan, koordinasi penyusunan rencanadan program, koordinasi pengendalian program serta penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Kecamatan lingkup kesejahteraan sosial;
- o. melaksanakan pembinaan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup kesejahteraan sosial;
- p. melakukan hubungan kerja dengan Perangkat Daerah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat, dan instansi terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- q. melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **1.4 Isu Strategis**

Pemerintah Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah



pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan komprehensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Memperhatikan isu- isu dan permasalahan pembangunan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *good governance and clean government* sehingga akan berdampak pada kualitas pembangunan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan yang akan dihadapi Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung pada tahun 2014 - 2018 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan Kota Bandung. Secara umum, isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

- 1) Tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan yang prima.
- 2) Adanya tuntutan akuntabilitas tata pengelolaan pemerintahan.
- 3) Perkembangan Iptek yang pesat tidak dibarengi dengan semangat SDM untuk meningkatkan kemampuannya.
- 4) Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan komitmen.
- 5) Meningkatkan komitmen aparatur dalam menyelenggarakan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Isu-isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif melalui pendekatan spasial sebagaimana ditetapkan dalam RTRW Kota Bandung yang mencakup arahan pemanfaatan ruang, indikasi program pemanfaatan ruang dan indikasi sumber pendanaan program pemanfaatan ruang. Implikasinya terhadap pelayanan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung, sebagai berikut :

- 1) Membangun sistem pelayanan prima yang murah, aman, cepat, efisien, dan transparan.
- 2) Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan akuntabilitas.
- 3) Meningkatkan komitmen aparatur dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
- 4) Menyusun kebijakan yang efektif untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat



- 5) Menerapkan kebijakan pola kerja, pola pembinaan aparat yang sesuai dengan potensi dan kondisi sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kota Bandung dalam menetapkan kebijakan strategis dengan memperhatikan kepentingan masyarakat.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi SKPD adalah kondisi yang menjadi perhatian karena dampaknya yang signifikan bagi SKPD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil analisis terhadap isu strategis Pemerintah Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut :

### **1. Reformasi Birokrasi Pemerintah Daerah dan Penataan Organisasi Manajemen Publik (Pelayanan Publik)**

Birokrasi Pemerintah Daerah merupakan faktor yang sangat menentukan berjalannya penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, oleh karena itu reformasi birokrasi pemerintah daerah sejak dicanangkan pada tahun 2005, senantiasa harus dilanjutkan secara terus menerus sehingga mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan di masa depan yang semakin kompleks dan beragam sejalan dengan perkembangan dan perubahan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan daerah, tuntutan masyarakat serta dinamika global yang senantiasa mempengaruhi manajemen penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Reformasi birokrasi pemerintah daerah yang harus dilakukan di tingkat Kecamatan sebagaimana sasaran yang telah dicanangkan adalah membangun sistem dan budaya pelayanan publik yang prima.

Perwujudan penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good governance*) diperlukan upaya-upaya penataan dan penyempurnaan tata kerja organisasi. Keberhasilan tujuan penataan organisasi tidak terlepas dari daya dukung penyelenggaraan manajemen publik yang baik. Penataan



kelembagaan/organisasi menyangkut pembenahan seluruh unsure pemerintahan Kecamatan dan kelurahan, sedangkan penyelenggaraan manajemen publik lebih kepada menata pada sistem penyelenggaraan layanan publik yang lebih responsif dan adaptif sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman.

Faktor kunci keberhasilan Penataan kelembagaan ini terletak pada pemberdayaan aparatur kecamatan dan kelurahan, SKPD dilingkungan Pemerintah Kota Bandung dan masyarakat umum sebagai *stakeholder*, LPM, PKK, Karang Taruna, dan lain-lain Lembaga Kemasyarakatan tingkat Kecamatan sebagai *shareholder*.

Jika demikian halnya, maka pengelolaan pelayanan publik perlu melakukan perubahan menuju profesionalisme birokrasi dan lebih menekankan langkah-langkah efisiensi dan efektifitas birokrasinya, melalui penataan system dan prosedur kerja, meninjau kembali pembinaan pegawai, memperbaiki *reward and punishment system*, perbaikan kesejahteraan pegawai, serta mengubah kultur organisasi.

## **2. Pendayagunaan Sumber Daya Aparatur Daerah, Pengelolaan Keuangan dan Barang**

Tuntutan warga kota terhadap kebutuhan pelayanan prima (*services excelent*) perlu diimbangi dengan citra birokrasi yang mempunyai kompetensi yang baik dalam bidang profesionalisme aparatur, penguasaan komunikasi dan presentasi serta pemahaman terhadap manajemen standar pelayanan minimal *public services and public complaint*. Sumber daya aparatur merupakan aset strategis dalam kerangka perwujudan *good governance*. Kata kunci dalam penataan sumber daya aparatur adalah budaya kerja aparatur yang lebih menekankan kepada semangat kerja dan menghidupkan kembali paradigma aparatur sebagai 'pelayan masyarakat'. Selain hal itu sumber daya aparatur juga diarahkan kepada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, yang menekankan pada transparansi, manajemen pemerintahan yang lebih transparan, akuntabilitas, dan peningkatan efektivitas dan efisiensi serta ada upaya dan perhatian yang sungguh-



sungguh terhadap penanganan dan pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Pendayagunaan aparatur pemerintah Kecamatan Babakan Ciparay dalam makna lain adalah juga pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang pada hakekatnya merupakan upaya pembinaan, penyempurnaan, penertiban, pengawasan dan pengendalian manajemen secara terencana, bertahap dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja seluruh aparatur pemerintah kota, melalui kerjasama secara terkoordinasi guna mengambil langkah pembaharuan sektor penyelenggara negara (*public service reform*) dalam rangka mewujudkan good governance.

Keuangan dan Barang daerah merupakan salah satu modal utama dalam rangka mewujudkan good governance, oleh karena itu manajemen keuangan dan barang daerah menjadi sesuatu hal yang strategis dalam menunjang pencapaian keberhasilan pembangunan. Manajemen keuangan dan pengelolaan aset daerah lebih diarahkan kepada *entrepreneurial management* yang pada intinya diarahkan pada pengelolaan keuangan dan barang daerah yang lebih berorientasi kinerja (*Performance Budget*), bukan pada kebijakan (*Policy Budget*).

Sistem manajemen keuangan daerah (*financial management system*) merupakan bagian penting dalam rangka mendukung terciptanya *good governance* di Kecamatan. Bagian-bagian lain yang sama pentingnya adalah menata perencanaan penganggaran dan Pengeluaran, pemahaman akuntansi serta sistem pengawasan internal pemerintah atau pemeriksaan internal. Tuntutan pembaharuan sistem keuangan tersebut adalah agar pengelolaan anggaran dilakukan dengan mendasarkan konsep *value for money* sehingga tercipta akuntabilitas publik (*public accountability*).

Manajemen barang daerah meliputi beberapa tahap yaitu : perencanaan kebutuhan, penganggaran, pengadaan, pendistribusian (termasuk penyimpanan), penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Setiap tahap, mulai dari perencanaan kebutuhan hingga penghapusan aset daerah harus diketahui dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat melalui legislatif. Sasaran strategis yang harus dicapai daerah dalam kebijakan pengelolaan barang daerah, antara lain adalah : (1) Terwujudnya tertib





administrasi mengenai kekayaan daerah, menyangkut barang inventarisasi tanah dan bangunan, penghapusan barang daerah dan sistem pelaporan; (2) Terciptanya efisiensi dan efektivitas penggunaan barang daerah; (3) Pengamanan barang daerah; (4) Tersedianya data dan informasi yang akurat mengenai jumlah barang daerah.

### **1.5 Landasan Hukum**

LKIP Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2013 - 2018.



## 1.6 Sistematika

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Tahun 2018 adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategical issue*) yang sedang dihadapi organisasi

### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Pada Bab ini diuraikan ringkasan/ ikstisar Perjanjian Kinerja sebelum dan setelah reviu

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

A. Capaian Kinerja Organisasi Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.



#### **BAB IV PENUTUP**

Pada Bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran:

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu



---

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2014 ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan masih mengacu pada Peraturan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

#### **2.1. Perencanaan Strategis**

##### **2.1.1 Rencana Strategis**

Rencana Strategis Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Rencana Strategis Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 ( lima ) tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan Tahun 2018 ditetapkan dengan Surat Keputusan Camat Babakan Ciparay Kota Bandung Nomor 050/213-Kec.Bacip Tahun 2014 tentang Penetapan Rencana Strategis Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Tahun 2013-2018. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2013-2018.

Penyusunan Renstra Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses



penyusunan RPJMD Kota Bandung Tahun 2013-2018 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung merupakan hasil kesepakatan bersama antara Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung dan *stakeholder*.

Selanjutnya, Renstra Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

### **1. Visi**

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kota Bandung dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Bandung sebagai Kota Jasa yang Bermartabat serta Unggul, Nyaman dan Sejahtera, “Bandung Juara”.

Visi Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Tahun 2013-2018 adalah :

***Kecamatan Babakan Ciparay AKURAT (Aman, berKualitas, Rapih, dan Tuntas ) dalam mewujudkan pelayanan publik yang prima”***

Definisi operasional dari visi tersebut adalah :

- 1. Aman**, diharapkan terciptanya kondisi kamtibmas yang lebih kondusif dari berbagai ancaman, hambatan dan gangguan dalam kehidupan bagi aparat maupun masyarakat sehingga tercipta wilayah Kecamatan Babakan Ciparay yang kondusif.



2. **Berkualias** diharapkan Aparatur Kecamatan dapat dipercaya dalam mengemban tugas pokok dan fungsi serta hasil yang baik yang diberikan dalam mewujudkan pelayanan publik yang prima.
3. **Rapih** diharapkan Kecamatan Babakan Ciparay dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dapat terarah dan terukur dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat;
4. **Tuntas**, diharapkan Aparatur Kecamatan Babakan Ciparay Cepat menanggapi dan bertindak dalam memberikan pelayanan Publik yang Prima kepada Masyarakat;

Arah dari visi tersebut, adalah Rasa Kagum dan Sungkan karena prestasi yang dimiliki oleh warga masyarakat Kecamatan Babakan Ciparay dalam mewujudkan agenda pembangunan Kota Bandung, hal ini dapat mendukung terhadap terwujudnya Visi Kota Bandung Tahun 2014-2018 yaitu Kota Bandung yang Unggul, Nyaman dan Sejahtera.

## 2. Misi

Dalam mewujudkan visi yang telah disepakati dan ditetapkan, disusun misi organisasi yang merupakan dasar/alasan keberadaan suatu organisasi serta bidang garapan suatu organisasi. Menurut *Kotler* bahwa misi merupakan pernyataan tentang tujuan organisasi yang diwujudkan dalam produk dan pelayanan. Dari batasan tersebut diatas ada beberapa hal yang diperhatikan dalam perumusan misi organisasi, meliputi : produk atau pelayanan yang ditawarkan, tingkat kebutuhan pelanggan akan produk atau pelayanan yang ditawarkan, memiliki sasaran yang akan dilayani, aspiratif terhadap keadaan yang diinginkan di masa mendatang.

Mengacu kepada uraian tersebut diatas, sebagai bentuk nyata dari visi organisasi yang telah ditetapkan, maka Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung merumuskan dari 2 misi dan misi ini menggambarkan hal-hal yang harus terlaksana dalam mencapai visi tersebut, yaitu :

1. **Mewujudkan Pelayanan Publik yang Prima.** Makna yang terkandung adalah untuk mewujudkan visi masih perlu ditingkatkan



kinerja Pemerintahan Kecamatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat;

**2. Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan Kecamatan.**

Makna yang terkandung adalah Meningkatkan kinerja pemerintahan Kecamatan agar lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat;

**3. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kota Bandung Tahun 2013-2018 sebanyak 2 sasaran strategis.

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Pemerintah Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja, baik tingkat Pemerintah Daerah maupun tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Kecamatan dilakukan reviu terhadap Perencanaan Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Kecamatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bandung dengan narasumber dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Hasil reviu tersebut selanjutnya menjadi dasar penyusunan Laporan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Babakan Ciparay Tahun 2016.

Hasil reviu pada rencana strategis Kecamatan terutama merevisi indikator kinerja pada seluruh sasaran, selain bertambahnya jumlah indikator juga merevisi penempatan indikator kinerja strategis



menjadi lebih menggambarkan keberhasilan tujuan dan atau sasaran. Hasil reviu selanjutnya menjadi lembar kerja tambahan pada Rencana Strategis Kecamatan Babakan Ciparay Tahun 2013 - 2018.

Beberapa cacatan dan rekomendasi yang diperoleh dalam pelaksanaan reviu Rencana strategis Kecamatan di lingkungan Pemerintah Kota Bandung antara lain :

1. Rekomendasi Bappeda Kota Bandung

- Pada formulasi pengukuran untuk tiap-tiap kriteria indikator dibuat rumus masing-masing.
- Indikator yang merupakan output kegiatan disarankan untuk dihapus.

2. Rekomendasi Narsumber Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

- Penggabungan beberapa indikator menjadi indicator yang dapat menggambarkan cakupan kinerja sasaran penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan
- Beberapa indikator dihapus karena merupakan output kegiatan
- Kriteria indikator lembaga kemasyarakatan yang aktif perlu ditambah kriteria yang lainnya
- Penggabungan kriteria dalam satu indikator kinerja
- Cascading pada semua indikator harus dibagi habis ke masing-masing kepala seksi dan Lurah dengan penghitungan bobot dari masing-masing capaian kinerja.

Berdasarkan hasil reviu dan tindaklanjut perbaikan Rencana Strategis Kecamatan tersebut, selanjutnya diuraikan pada tabel berikut :





*PEMERINTAH KOTA BANDUNG*  
*KECAMATAN BABAKAN CIPARAY*  
Jl. Babakan Ciparay No 212 Bandung

---



**Tabel 2.1**  
**Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja**  
**sebelum reuiu dan setelah reuiu**

NO	TUJUAN	SASARAN	SEBELUM REVIU					SETELAH REVIU							
			TARGET KINERJA PADA TAHUN							TARGET KINERJA PADA TAHUN					
			2014	2015	2016	2017	2018			2014	2015	2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
									1. Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	73,57	80.02	81	80	82
									2. Persentase Keluhan/ pengaduan pelayanan administratif yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	100	100
									3. Nilai Standar kepatuhan pelayanan publik versi ombudsman RI	Nilai	830	850	900	930	940
									1. Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	%	100	100	100	100	100



		an masyarakat							2. Persentase waktu pelayanan adm. Umum lainnya tepat waktu	%	100	100	100	100	100
									3. Persentase Kelurahan yang memenuhi standar kriteria baik	%	16.66	50	53.04	54.08	55.06
									4. Persentase RW Juara	%	21,27	50.87	59.64	68.63	78
									5. Persentase Lembaga kemasyarakatan Aktif	%	23,80	50	65	68	70.05
									6. Rasio Anggota Linmas Aktif	Rasio	0.5:1	1:1	1,1:1	1,2:1	1,3:1
			2. Nilai AKIP Kecamatan	C C	C C	B	B	A	1. Nilai AKIP Kecamatan	Nilai	61.57	62.57	65.77	66.50	75
			3. Prosentase temuan BPK/Inspektora yang ditindaklanjuti	10 0	10 0	100	100	100							
			4. Tertib administrasi barang/asset daerah	10 0	10 0	100	100	100							



---

### **2.1.2 Indikator Kinerja Utama**

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Camat Babakan Ciparay Kota Bandung Nomor : 090/035.1-Kec.Bacip tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung.

Bersamaan dengan revisi rencana strategis Kecamatan juga dilakukan revisi Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan serta menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil.

Hanya ada dua indikator kinerja yang dimasukkan ke Indikator Kinerja Utama antara lain :Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Tingkat Pemberdayaan Lembaga karena merupakan unsur penunjang dan merupakan tupoksi SKPD di Kecamatan. Uraian Indikator Kinerja Utama Kecamatan hasil sebelum dan setelah Revisi beserta penjelasannya dapat dilihat pada tabel 2.1.2.



**Tabel 2.1.2**  
**Indikator Kinerja Utama, Formulasi Pengukuran dan Kriteria Indikator Hasil REVISI**  
**Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung**

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	SEBELUM REVISI		SETELAH REVISI							
								TARGET PADA TAHUNAN					
								2014	2015	2016	2017	2018	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
						Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	Karena merupakan Tugas dan fungsi Kecamatan	78	80	81	80	82
						Persentase Keluhan/pengaduan pelayanan administratif yang ditindaklanjuti	%	Karena merupakan Tugas dan fungsi Kecamatan	100	100	100		
						Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	%	Karena merupakan Tugas dan fungsi Kecamatan	70	80	82		
						Persentase waktu pelayanan adm. Umum lainnya tepat waktu	%	Karena merupakan Tugas dan fungsi Kecamatan	70	80	82		
						Persentase Kelurahan yang memenuhi standar kriteria baik	%	Karena merupakan Tugas dan fungsi Kecamatan	25	75	75		
						Persentase RW Juara	%	Karena merupakan Tugas dan fungsi Kecamatan serta Rencana Aksi Walikota Bandung	35,84	43,39	52,83		



PEMERINTAH KOTA BANDUNG  
KECAMATAN BABAKAN CIPARAY  
Jl. Babakan Ciparay No 212 Bandung

						Persentase Lembaga kemasyarakatan Aktif	%	Karena merupakan Tugas dan fungsi Kecamatan	66,66	73,33	80,00		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	TARGET PADA TAHUNAN					
								TARGET PADA TAHUNAN					
								2014	2015	2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
		Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	-	-	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	Karena merupakan Tugas dan fungsi Kecamatan				80	82	
		Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Babakan Ciparay	Nilai Standar kepatuhan pelayanan publik versi ombudsman RI	Angka									
		Meningkatnya kinerja penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan	Rasio Anggota Linmas	Rasio									
			Nilai Evaluasi AKIP	Nilai									
			Persentase temuan BPK / Inspektorat yang ditindaklanjuti	%									

BUKAN IKU



*PEMERINTAH KOTA BANDUNG*  
*KECAMATAN BABAKAN CIPARAY*  
Jl. Babakan Ciparay No 212 Bandung

---



*PEMERINTAH KOTA BANDUNG*  
*KECAMATAN BABAKAN CIPARAY*  
Jl. Babakan Ciparay No 212 Bandung

---





### 2.1.3 Perjanjian Kinerja 2018

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Tahun 2018 mengacu pada dokumen Renstra Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Tahun 2013-2018, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2018, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2018.

Sesuai dengan tujuan dan sasaran jangka menengah Kecamatan hasil revidi dan sebagai bahan tahun 2018 diperjanjikan antara Camat dengan Walikota adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.2**

**Perjanjian Kinerja Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung  
Tahun 2018 Sebelum dan Setelah Revidi**

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Babakan Ciparay	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	82
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	78

Dalam mengantisipasi ketercapaian kinerja yang telah diperjanjikan perlu adanya progres atau perkembangan ketercapaian indikator per-



triwulan sehingga perlu dibuat KPI ( Key Performance Indikator ) sebagai alat ukur yang mencerminkan progres pencapaian kinerja sehingga untuk mencapai tujuannya dapat dijadikan pegangan :

Key Performance Indikator (KPI) untuk kinerja tahun 2018 sebagai berikut:



Q1				Q2				Q3				Q4			
Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket
8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 1	-	Nilai		rata rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 2	82	Nilai		rata rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 3	82	Nilai		rata rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 4	82	Nilai	
Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup RW yang direalisasi	-	Sub Kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup RW yang direalisasi	197	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup RW yang direalisasi	357	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup RW yang direalisasi	397	sub kegiatan	
Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup LKK yang direalisasi	-	Sub Kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup LKK yang direalisasi	104	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup LKK yang direalisasi	193	SUB kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup LKK yang direalisasi	217	sub kegiatan	



*PEMERINTAH KOTA BANDUNG*  
*KECAMATAN BABAKAN CIPARAY*  
Jl. Babakan Ciparay No 212 Bandung

---



### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2013-2018 maupun Rencana Kerja Tahun 2018. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi Kecamatan Babakan Ciparay.

#### **3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja**

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokan sebagai berikut :



No	Capaian Kinerja	Interpretasi
1.	> 100 %	Melebihi/Melampaui Target
2.	=100 %	Sesuai Target
3.	< 100 %	Tidak Mencapai Target

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2013-2018 maupun Rencana Kerja Tahun 2016. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja SKPD Tahun 2018 hasil reviu dan Indikator Kinerja Utama SKPD berdasarkan Keputusan Camat Babakan Ciparay Kota Bandung Nomor : 090/102.1- Kec-Bacip, telah ditetapkan 2 (dua) sasaran dengan 2 (dua) indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator

### 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah *perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU)*. Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Camat Babakan Ciparay kota Bandung Nomor : 090/035.1- Kec.Bacip tentang Indikator Kinerja Utama Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Tahun 2013-2018. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas,



Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung tahun 2018 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Capaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan Babakan Ciparay  
Kota Bandung  
Tahun 2018

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	82.00	82.14	100,17
2	Tingkat Pemberdayaan Masyarakat	%	78	95,08	121,89

Sumber data Kecamatan Babakan Ciparay

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

Capaian kinerja yang melebihi/melampaui target sebanyak 2 (dua) indikator atau sebesar 100,00% ditunjukkan pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dengan capaian kinerja sebesar 100,17 dan Tingkat Pemberdayaan Masyarakat dengan capaian kinerja 121,89%.

Capaian kinerja yang sesuai target atau mencapai 100% sebanyak 0 (nol) indikator atau sebesar 0,00% sehingga capaian yang mencapai 100% tidak ada.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target atau kurang dari 100 % sebanyak 0 (nol) indicator atau sebesar 0,00% sehingga capaian yang kurang dari 100% tidak ada.

### 3.3 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2013-2018. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Tahun 2013-2018 sebanyak 2 ( dua ) sasaran.

Tahun 2018 adalah tahun Pertama pelaksanaan Rencana Strategis Kecamatan, dari 2 (dua) sasaran strategis dengan 2 (dua) indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Capaian Indikator Kinerja Sasaran  
Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung  
Tahun 2018

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	81.00	82.05	101.30
2	Tingkat Pemberdayaan Masyarakat	%	78	95,08	121,89

Sumber data Kecamatan Babakan Ciparay

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Kecamatan pada beberapa table berikut :

Tabel 3.3  
Pencapaian Kinerja Sasaran  
Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Tahun 2018

NO.	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	2 indikator
2	Sesuai Target	-
3	Tidak Mencapai Target	-

Sumber data Kecamatan Babakan Ciparay

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci dalam tabel, sebagai berikut:

Dari 2 Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.4

NO	SASARAN	JUMLAH INDIKATOR OR SASARAN	TINGKAT PENCAPAIAN					
			MELAMPAUI TARGET(>100%)		SESUAI TARGET(=100%)		BELUM MENCAPAI TARGET (>100%)	
			JML	%	JML	%	JML	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	<b>Sasaran 1</b> Meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Babakan Ciparay	1	1	100	0	0	0	0
2.	<b>Sasaran 2</b> Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	1	1	100	0	0	0	0

Sumber data Kecamatan Babakan Ciparay

Dari 2 sasaran dengan 2 indikator kinerja, pencapaian kinerja Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 3.5

**Kategori Pencapaian Indikator Sasaran**

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase
<b>A.</b>	<b>Misi 1</b>		
1	Melebihi/Melampaui Target	1	100
2	Sesuai Target	-	-
3	Tidak Mencapai Target	-	-
<b>B.</b>	<b>Misi 2</b>		
1	Melebihi/Melampaui Target	1	100
2	Sesuai Target	-	-
3	Tidak Mencapai Target	-	-

Sumber data Kecamatan Babakan Ciparay

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-perbandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di kecamatan lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2018 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari 2 sasaran dan 2 indikator kinerja dari 2 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung tahun 2013-2018, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

Sasaran 1 Meningkatnya kualitas pelayanan publik
---

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.6

**Analisis Pencapaian Sasaran 1  
Meningkatnya kualitas pelayanan publik**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		%	Tahun 2018	%
			Target	Realisasi		Target	
1	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	82.00	82.14	100,17	80	100,22

Sumber data Kecamatan Babakan Ciparay

**1. Analisis Pencapaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)**



Capaian kinerja nyata indikator Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 82,14 dari target sebesar 82,00 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100,17 % atau melampaui target yang diperjanjikan.

Memperhatikan capaian target Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (KIM) untuk tahun 2018 sebesar 82% dan membandingkan dengan realisasi capaian kinerja sebesar 82,14 % maka capaian sampai akhir Renstra target IKM tahun 2018 akan mendekati target yang telah ditetapkan karena selisihnya dari target Tahun 2018 adalah 0,14 point dimana masih ada 1 tahun ke depan untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga untuk tahun selanjutnya agar dapat mencapai target IKM ini maka dengan meningkatkan kualitas dengan menambahkan IKM Kelurahan serta alat ukur kuesioner yang digunakan agar sesuai dengan Permenpan Nomor 25 Tahun 2004 tentang IKM yang terdiri dari 14 pernyataan, sedangkan pada pengukuran yang dilakukan oleh Kecamatan Babakan Ciparay tahun 2018 sudah menggunakan 14 pernyataan berdasarkan ISO, serta sudah melibatkan unsur IKM Kelurahan dalam pengukurannya. Pada akhirnya perlunya penyesuaian untuk pengukuran IKM pada tahun 2018 yang akan datang baik kriteria maupun targetnya. Akhirnya capaian kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ini secara nyata dapat menjadi cerminan tentang tingginya kepuasan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan publik yang dijalankan di kantor Kecamatan Babakan Ciparay.

Capaian kinerja nyata indikator Rata rata Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 82.14 bila dibandingkan dengan Kecamatan lainnya di Kota Bandung adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3.7**

Data Perbandingan Indeks Pelayanan /  
Indeks Kepuasan Masyarakat dengan Instansi lain (Kecamatan lain)  
Tahun 2018

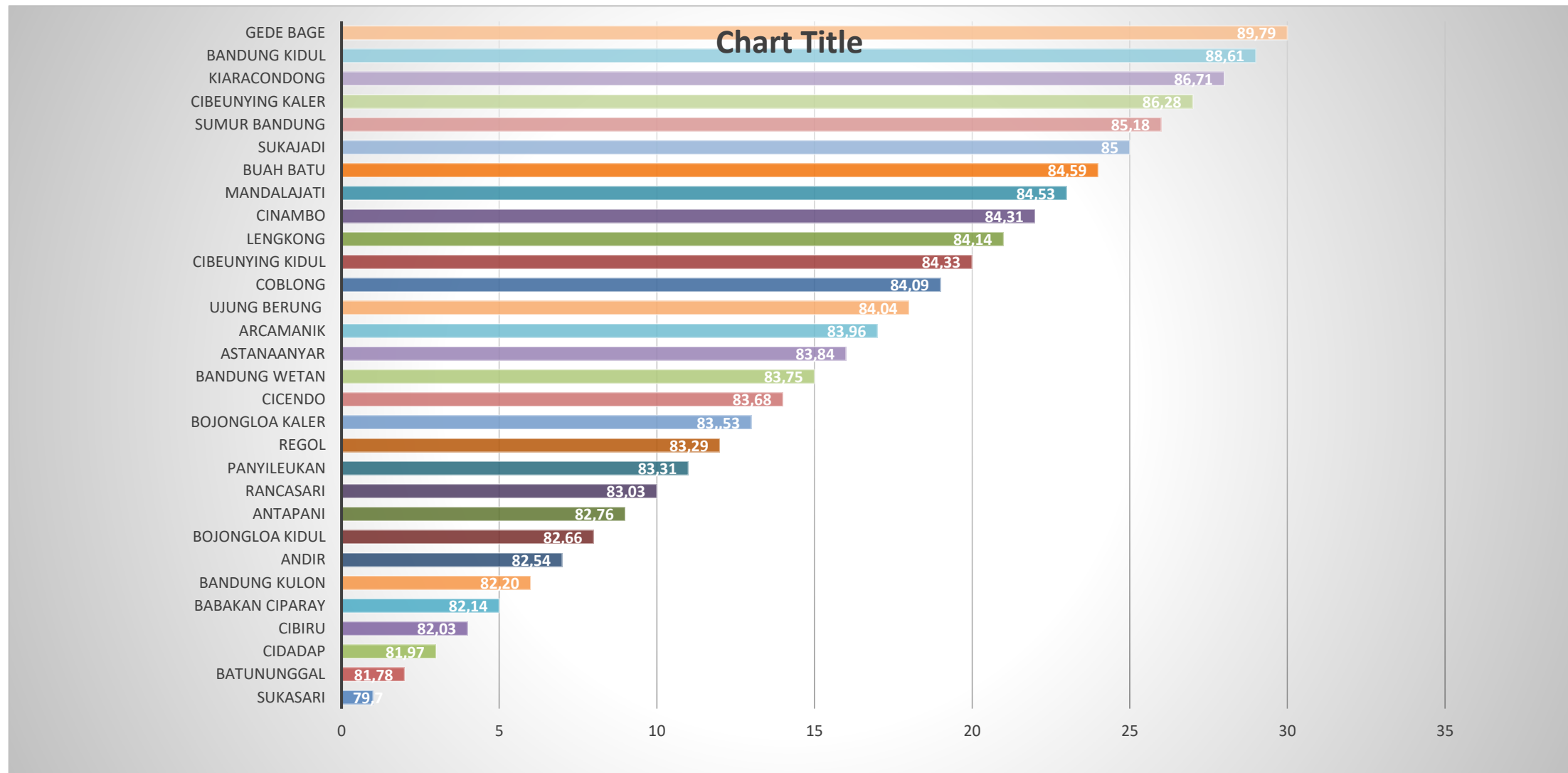
NO	NAMA SKPD / UNIT KERJA	IKM	Rank
1	ANDIR	82,54	24
2	ANTAPANI	82,76	22
3	ARCAMANIK	83,96	14
4	ASTANAANYAR	83,84	15
5	BABAKAN CIPARAY	82,14	26
6	BANDUNG KIDUL	88,61	2
7	BANDUNG KULON	82,20	25
8	BANDUNG WETAN	83,75	16
9	BATUNUNGGAL	81,78	29
10	BOJONGLOA KALER	83,,53	18



11	BOJONGLOA KIDUL	82,66	23
12	BUAH BATU	84,59	7
13	CIBEUNYING KALER	86,28	4
14	CIBEUNYING KIDUL	84,33	11
15	CIBIRU	82,03	27
16	CICENDO	83,68	17
17	CIDADAP	81,97	28
18	CINAMBO	84,31	9
19	COBLONG	84,09	12
20	GEDE BAGE	89,79	1
21	KIARACONDONG	86,71	3
22	LENGKONG	84,14	10
23	MANDALAJATI	84,53	8
24	PANYILEUKAN	83,31	20
25	RANCASARI	83,03	21
26	REGOL	83,29	19
27	SUKAJADI	85	6
28	SUMUR BANDUNG	85,18	5
29	SUKASARI	79,7	30
30	UJUNG BERUNG	84,04	13
<b>RATA - RATA</b>		<b>85</b>	

**Grafik 3.1**

**Grafik Perbandingan Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat dengan Kecamatan Lainnya di Kota Bandung**



Dari Grafik diatas dapat dilihat bahwa Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Babakan Ciparay berada di area menengah dibandingkan dengan Kecamatan lainnya, nilai IKM yang tertinggi diperoleh oleh Kecamatan Gede Bage dengan Capaian 89,79 sedangkan yang terendah adalah Kecamatan Sukasari dengan capaian 79,07. Kecamatan Babakan Ciparay sendiri memperoleh rata rata IKM sebesar 82,14 atau lebih besar sedikit dibanding Kecamatan Babakan Ciparay.

Kondisi Ruang pelayanan dinilai sudah cukup representatif dan yang menjadi daya dukung dalam pengukuran indeks kepuasan masyarakat. **Pelaksanaan hasil survey mandiri yang dilakukan terhadap Aspek Pelayanan di Kecamatan Babakan Ciparay Dilakukan pada Setiap Triwulan dan selalu memiliki nilai yang SANGAT BAIK yaitu** sebesar 82,14 yang berada dalam Kategori Mutu SANGAT BAIK (A).

Sedangkan untuk mengetahui pencapaian sasaran ini selama 4 (empat) tahun Pelaksanaan RESNTRA, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.10  
Analisis Pencapaian Sasaran 1  
Meningkatnya kualitas pelayanan publik Selama 4 Tahun Pelaksanaan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Rata Rata Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan	Angka	73	73,60	100,82	80	80.56	100.7	80	82,86	103.63	82	82,14	<b>100,17</b>

Sasaran Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Rata Rata Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan" adalah sebesar **82,14** dari target sebesar **82** yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah **100,17 %**, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Dari 2 (dua) tabel diatas dapat terlihat bahwa capaian tahun 2018 lebih dari target akhir Resntra pada tahun 2018 yaitu sebesar **82** sehingga persentase kerjanya terhadap Target akhir Renstra sebesar **100,17 %**. Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya akan di gambarkan pada tabel terpisah, karena pada tahun 2014-2016 Indikator Kinerja yang menjadi IKU adalah Indeks Kepuasan Masyarakat hanya untuk Kecamatan saja dan baru



diperhitungkan rata-rata Kecamatan dan Kelurahan baru pada tahun 2016. Walaupun demikian hal tersebut dapat dibandingkan dengan melihat capaian tabel Berikut

Tabel 3.11  
Tabel Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat  
Tahun 2015-2017

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	73	73,60	100,82	80,00	80,56	100,7	80,00	82,86	103,63

Analisis Capaian Indikator Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat

Capaian kinerja nyata indikator **Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat** apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya selalu mengalami peningkatan pada saat hanya diperhitungkan di Kecamatan. Sedangkan Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2018 yang melibatkan 6 Kelurahan yang ada di Kecamatan Babakan Ciparay masih ada kenaikan walaupun dilakukan perhitungan rata-rata IKM dari Kecamatan dan 6 Kelurahan.

Data penunjang capaian kinerja indikator Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat yang diperoleh dari sekretariat Kecamatan Babakan Ciparay dan Kepala Seksi Pemerintahan .

Capaian Kinerja nilai IKM ini telah melampaui target minimal yang menjadi standar Kota Bandung yang terdapat dalam RPJMD Kota Bandung yaitu, indikator Persentase SKPD dengan nilai IKM “Baik” diukur berdasarkan jumlah SKPD yang melakukan survey kepuasan masyarakat dengan hasil di atas 75,00. Capaian yang diperoleh oleh Kecamatan Babakan Ciparay sudah melampaui target minimal yang menjadi ukuran IKM Kota Bandung.

Capaian kinerja sasaran Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan masyarakat didukung oleh Program-Program seperti terlihat dalam tabel berikut ini :



### Program dan Kegiatan Capaian Kinerja Sasaran 1

Capaian kinerja sasaran Meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Babakan Ciparay didukung oleh Program :

No,	PROGRAM	URAIAN/ PENJELASAN
(1)	(2)	(3)
1,	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (program penunjang)</b>	<b>Output</b> dari Program beserta kegiatan-kegiatan didalamnya adalah tersedianya (jasa komunikasi, sumber daya air, kebutuhan listrik dan internet), jasa kebersihan kantor, jasa perbaikan peralatan kerja, Alat Tulis Kantor (ATK), barang cetakan dan penggandaan, peralatan dan perlengkapan kantor, Bahan bacaan dan Peraturan Perundang- undangan, makanan dan minuman dan Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
2,	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (program penunjang)</b>	<b>Output</b> dari Program beserta kegiatan-kegiatan didalamnya adalah Tersedianya Gedung Kantor yang memadai, Kendaraan dinas operasional yang memadai, Terpeliharanya gedung kantor dan Terpeliharanya kendaraan dinas operasional
3,	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur(program penunjang)</b>	<b>Output</b> dari Program beserta kegiatan-kegiatan didalamnya adalah Tersedianya Pakaian Dinas Lengkap beserta atribut, Tersedianya pakaian batik dan pakaian olahraga
4,	<b>Program Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan</b>	<b>Output</b> program beserta kegiatan didalamnya antara lain Simpul Space Kecamatan, 30 kampung Kreatif Wisata, <i>Creative District Project</i> , (termasuk pembinaan KUKM, Profil Potensi Ekonomi), Rumah Sehat, Satu Taman Satu Komunitas, Satu Kampung Satu Taman, Forum Jaga Budaya di Kelurahan, Forum RW Juara, Forum Karang Taruna Juara, Forum LPM Juara, Kampung Berkebun, Bedah Rumah Warga Miskin (termasuk Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan, Profil masalah Sosial), Rumah Sehat, Kampung Berkebun, Bike Sharing, Jum'at Bersepeda, Gerakan <i>Zero Waste Home</i> , Bank Sampah, Motor Sampah Kelurahan, Supermarket Sampah, Tempat Sampah RW/ Jalan Utama, Sejuta Biopori/ Sumur Resapan, Mesin Pencacah Sampah, Pengajuan Mobil Pembersih, Bendungan Sampah, <i>Septic Tank Communal</i> , Hemat Air dan Daur Ulang, <i>River Green Wall</i> , Gerakan Atap Hijau, Gerakan Pagar Hijau, Gerakan Satu Rumah Satu Pohon, Gerakan Bandung <i>Green N Clean</i> , Gerakan Bandung Bersih, Jalan Caang Baranang, Media Kampanye Bandung Bebas, Banjir, Perkerasan paving Kotak, Gerakan Membangun Tanpa Menggusur di Kampung Kumuh, Kebinamargaan, Pasukan Gorong Gorong (termasuk MUSRENBANG), Penanganan Pasar Tumpah, Satpol PP Kecamatan, Forum PKL, Media Brosur Tertib PKL (termasuk operasional SATPOL



---

---

		PP Kecamatan, Pembinaan LINMAS, SATWANKAR) SATGASUS PKL, Balai RW/ Markas Karang Taruna, Safari Aspirasi Walikota Dengan Warga Level RW Setiap RW Setiap Minggu, Honor RW RT (termasuk pembinaan RW RT), (termasuk operasional Pelayanan masyarakat di Kecamatan dan Kelurahan)
--	--	---





**PAGU DAN REALISASI ANGGARAN 2018  
KECAMATAN BABAKAN CIPARAY**

NO	URAIAN/JENIS BELANJA	ANGGARAN BELANJA	REALISASI SAMPAI DENGAN 31 DES 2018	PROSENTASI
<b>1</b>		<b>12.615.131.040</b>	<b>12.118.812.951</b>	<b>96,07%</b>
	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	2.376.364.669	2.210.457.800	93,02%
	Tunjangan Keluarga	259.495.856	237.824.956	91,65%
	Tunjangan Jabatan	238.946.666	230.480.000	96,46%
	Tunjangan Umum	43.040.000	36.495.000	84,79%
	Tunjangan Beras	176.415.120	146.288.400	82,92%
	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	543.186	486.044	89,48%
	Tunjangan Hari Raya	229.025.513	229.013.500	99,99%
	Tambahan Penghasilan Menjelang Hari Raya	626.551.110	626.551.109	100,00%
	Pembulatan Gaji	67.850	35.660	52,56%
	Gaji Ketiga Belas	229.300.000	229.157.800	99,94%
	Tambahan Penghasilan Ketiga Belas	626.551.110	609.254.960	97,24%
	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	7.808.829.960	7.562.767.722	96,85%
<b>2</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>1.850.709.683</b>	<b>1.673.942.184</b>	<b>90,45%</b>
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	238.244.052	128.576.275	53,97%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan kendaraan dinas operasional	14.597.800	9.020.400	61,79%
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	4.800.000	4.800.000	100,00%
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	71.050.000	64.230.000	90,40%



PEMERINTAH KOTA BANDUNG  
KECAMATAN BABAKAN CIPARAY  
Jl. Babakan Ciparay No 212 Bandung

	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Perkantoran Teknis Perkantoran	559.800.000	559.800.000	100,00%
<b>3</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>7.340.079.945</b>	<b>6.514.369.920</b>	<b>88,75%</b>
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	129.569.564	127.240.870	98,20%
	Rehabilitasi berat /berkala gedung kantor	6.375.130.381	625.633.000	9,81%
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	835.380.000	5.761.496.050	689,69%
<b>4</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>215.205.000</b>	<b>203.194.200</b>	<b>94,42%</b>
	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	69.650.000	60.741.450	87,21%
	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	145.555.000	142.452.750	97,87%
<b>7</b>	<b>Program Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan</b>	<b>8.894.426.138</b>	<b>7.966.393.210</b>	<b>89,57%</b>
	Kegiatan Fasilitasi Peningkatan Perekonomian Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan	135.962.000	130.533.750	96,01%
	Kegiatan Peningkatan infrastruktur dan lingkungan hidup tingkat Kecamatan dan Kelurahan	4.000.864.779	3.438.632.650	85,95%
	Kegiatan Peningkatan kualitas penanganan ketentraman dan ketertiban tingkat Kecamatan dan Kelurahan	1.041.445.059	889.371.300	85,40%
	Kegiatan Fasilitasi Peningkatan Pemerintahan Umum Kecamatan dan Kelurahan	2.254.202.600	2.123.003.000	94,18%
	Kegiatan Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat	548.434.000	494.438.150	90,15%
	Kegiatan Fasilitasi Kesejahteraan Sosial	913.517.700	890.414.360	97,47%
<b>9</b>	<b>Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan</b>	<b>6.148.293.941</b>	<b>5.950.396.258</b>	<b>96,78%</b>
	Fasilitasi Pemberdayaan Lingkup RW	4.800.559.141	4.662.642.488	97,13%
	Fasilitasi Pemberdayaan Lingkup PKK	471.071.400	458.689.600	97,37%
	Fasilitasi Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna	471.471.400	435.659.820	92,40%
	Fasilitasi Pemberdayaan Lingkup LPM	405.192.000	393.404.350	97,09%
	<b>Jumlah</b>	<b>37.063.845.747</b>	<b>34.427.108.723</b>	<b>92,89%</b>



Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran Terwujudnya Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan Babakan Ciparay disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut:

Faktor pendukung :

1. Anggaran dan Swadaya murni masyarakat
2. Peran aktif masyarakat Kecamatan Babakan Ciparay

Faktor Penghambat

1. Peraturan yang mengatur pelaksanaan teknis berubah-ubah
2. Kurangnya koordinasi SKPD terkait dalam pelaksanaan yang beririsan dengan Kecamatan Babakan Ciparay
3. Kurangnya kebutuhan jumlah SDM aparatur dalam pengorganisasian kegiatan dan pendokumentasian
4. Masih kurangnya sosialisasi dan pembinaan terhadap apatur di kelurahan, Lembaga Kemasyarakatan Kecamatan dan Kelurahan, RT dan RW;

Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran Terwujudnya Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan Babakan Ciparay, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :

1. Penetapan peraturan dan penganggaran yang mengatur pelaksanaan teknis secara pasti dan lebih awal.
2. Koordinasi SKPD terkait dalam pelaksanaan yang beririsan dengan Kecamatan Babakan Ciparay lebih ditingkatkan.
3. Permohonan penambahan jumlah SDM aparatur dalam pengorganisasian kegiatan dan pendokumentasian;
4. Melaksanakan lebih banyak sosialisasi dan pembinaan kepada Kelurahan, Lembaga Kemasyarakatan Kecamatan dan Kelurahan, RT dan RW;
5. Melakukan perencanaan Program dan Kegiatan yang dapat meningkatkan keaktifan dari Lembaga Kemasyarakatan Kecamatan dan Kelurahan, RT dan RW.

## **Sasaran 2**

### **Meningkatnya Tingkat Pemberdayaan Masyarakat**



Tabel 3.21  
Analisis Pencapaian Sasaran 3  
Meningkatnya akuntabilitas kinerja birokrasi

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2018		%	Tahun 2019	%
			Target	Realisasi		Target	
1.	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	Nilai	78	95,08	121,89	80	102,25
Rata-rata Capaian Indikator					121,89		

- Sasaran Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari 1 indikator yaitu : Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan
- Capaian kinerja nyata indikator 1 "**Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan**" adalah sebesar **95,08** dari target sebesar **78** yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah **121,89%**, capaian ini lebih dari target yang diperjanjikan.
- Apabila dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra dari target 78 maka Kecamatan Babakan Ciparay telah melampaui target capaian sebesar **95,08%**

**Tabel 3.22**  
Nilai Unsur Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan  
Kecamatan Babakan Ciparay Tahun 2017

NO	KELURAHAN	NILAI UNSUR TINGKAT PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN (%)			
		RW JUARA	SISKAMLING AKTIF	LKK AKTIF	RATA - RATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Babakan Ciparay	88,89	88,89	100	92,59
2	Babakan	92	100	100	97,33
3	Sukahaji	100	100	100	100
4	Margahayu Utara	81,82	100	100	93,94
5	Margasuka	100	100	100	100



6	Cirangrang	60	100	100	86,67
RATA RATA PER UNSUR		<b>87,12</b>	<b>98,15</b>	<b>100</b>	
<b>Kinerja Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan</b>					

Sumber data : Kelurahan se- Kecamatan Babakan Ciparay

Nilai Unsur Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan diperoleh dari pengukuran pemberdayaan masyarakat yang dilakukan 6 kelurahan yang ada diwilayah Kecamatan.

Nilai tingkat lembaga kemasyarakatan = (% RW JUARA + % SISKAMLING AKTIF + % LKK AKTIF) dibagi 3

% RW JUARA = RW yang memenuhi kriteria ( 1 dari 5 pengelolaan sampah dan 5 dari 21 roadmap wali Kota) dibagi Jumlah RW di kelurahan tersebut

% SISKAMLING AKTIF = Jumlah RW yang emenuhi 5 kriteria siskamling aktif dibagi Jumlah RW di Kelurahan tersebut

% LKK AKTIF = Jumlah LKK ( PKK, Karang Taruna dan LPM) yang memenuhi 4 kriteria LKK Aktif dibagi 3

#### Nilai Unsur Pelayanan (Indeks Pelayanan)

Indikator Kinerja	Tar get	Satuan	Paramet er	Kecamat an Babakan Ciparay	Kel. Babakan Ciparay	Kel. Babak an	Kel. Sukahaji	Kel. Margahayu Utara	Kel. Margasuka	Kel. Cirangrang	Rata - Rata
2	3	4	5	6	7	8			9	10	11



Dari tabel Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan dan grafik diatas dapat kita lihat data yang capaiannya yang tertinggi hingga capaiannya yang terendah hal ini mencerminkan bervariasi kinerja yang telah dilaksanakan kelurahan di Kecamatan Babakan Ciparay.

Data tertinggi pada tabel dan grafik diatas pada Kelurahan Babakan dimana 3 unsur penilaian memiliki nilai yang cukup tinggi dibanding target yang telah ditentukan sehingga dalam hal ini Kelurahan perlu mempertahankan capaian capaian yang telah diraih.

Data terendah pada tabel dan grafik diatas pada Kelurahan Cirangrang dimana dari 3 unsur penilaian yang menduduki nilai terendah pada RW Juara sehingga perlu adanya peningkatan capaian pada LKK aktif di kelurahan Cirangrang yang datanya mencapai 86 % sehingga perlu adanya peningkatan capaiannya.

Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 atau tahun sebelumnya capaian Kecamatan Babakan Ciparay sebesar 80.05 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena Kecamatan Babakan Ciparay belum melakukan pengukuran Tingkat pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan.

### **Program dan Kegiatan Capaian Kinerja Sasaran 1**

Capaian kinerja sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Babakan Ciparay didukung oleh Program :



No,	PROGRAM	URAIAN/ PENJELASAN
(1)	(2)	(3)
1,	<b>Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>Output</b> Meningkatnya pemberdayaan masyarakat

**Tabel 3,3,13**

Program dan Kegiatan yang Menunjang Capaian Sasaran Meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Babakan Ciparay

No,	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Output	Dampak (baik/ku rang)
		Fasilitasi RW	4.800.559.141	4.662.642.488	Jumlah sub kegiatan inovasi	Baik
		Fasilitasi PKK	471.071.400	458.689.600	Jumlah sub kegiatan inovasi	Baik
		Fasilitasi Karang Taruna	471.471.400	435.659.820	Jumlah sub kegiatan inovasi	Baik
		Fasilitasi LPM	405.192.000	393.404.350	Jumlah sub kegiatan inovasi	Baik
<b>JUMLAH</b>			6.148.293.941	5.950.396.258	<b>Prosen : 96,78</b>	

Sumber data : Sekretariat Kecamatan Babakan Ciparay



Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan masyarakat disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

Faktor pendukung :

1. Tersedianya format baku dan Sistematika yang jelas dalam penyusunan dokumen tersebut Dokumen LKIP, Renja, Renstra, laporan Semesteran dan Laporan Akhir Tahun
2. Adanya Bimbingan teknis dan Asistensi dengan Bagian Organisasi dan Perangkat Daerah Kota Bandung
3. Dibentuknya Tim Penyusunan dengan SK Camat
4. Program dan kegiatan yang terarah dari RPJMD sampai dengan PK Kecamatan Babakan Ciparay

Faktor Penghambat

1. Tidak Tersedianya Anggaran untuk Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan Pada Tahun Anggaran 2018,
2. Pengesahan APBD dan APBDP Kota Bandung yang lambat
3. Kurangnya koordinasi SKPD terkait dalam pelaksanaan yang beririsan dengan Kecamatan Babakan Ciparay
4. Kurangnya kebutuhan jumlah SDM aparatur dalam pengorganisasian kegiatan dan pendokumentasian

Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan masyarakat, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :

1. Mengalokasikan Anggaran untuk Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan Pada Tahun Anggaran kedepan,
2. Koordinasi SKPD terkait dalam pelaksanaan yang beririsan dengan Kecamatan Babakan Ciparay lebih ditingkatkan.
3. Permohonan penambahan jumlah SDM aparatur dalam pengorganisasian kegiatan dan pendokumentasian





---

#### 4.4 Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2018 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung DPA Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar Rp. 37.063.845.747 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung (BTL) Rp. 12.615.131.040,00 yang merupakan komponen gaji, serta Belanja Langsung (BL) Rp. 24.448.714.708,55,00 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 34.427.108.723,00 terdiri dari Belanja Tidak Langsung (BTL) Rp. 12.118.812.951,00 dan Belanja Langsung (BL) Rp. 22.341.070.772,00 atau dengan serapan dana APBD mencapai 92,98%, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2018 kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 2.107.643.936,55 Hal ini merupakan upaya penghematan penggunaan anggaran agar lebih efisien..

Sedangkan mengenai posisi aktiva, kewajiban dan ekuitas dana per 31 Desember 2018. Neraca Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung per 31 Desember 2018 ditutup dengan jumlah akhir sebesar Rp. 16.216.297.495,00 atau turun sebesar 9.21% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 17.738.927.124 Nilai aset sebesar Rp. 22.519.842.241,00 tersebut, terdiri dari aset lancar sebesar Rp. 28.202.597,00 aset tetap Rp. 21.041.654.902,00 dan aset lainnya sebesar Rp. 1.449.984.742,00 sedangkan nilai Ekuitas Dana sebesar 15.543.247.436.00.

Adapun untuk realisasi belanja langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada tabel berikut ini.



Tabel 3.26

**Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2018  
Kecamatan Babakan Ciparay**

No	Program	Pagu Anggaran Tahun 2018	Tahun 2018	
			Realisasi	%
1	2	3	6	7
<b>Sasaran 1</b>				
<b>Meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat</b>				
1	Program Penunjang (Non Urusan)	9.405.994.628,00	8.391.506.304,00	89,21
2	Program Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan	8.894.426.138,00	7.999.168.210,00	89,93
	Total	18.300.420.766,00	16.390.674.514,00	89,56
<b>Sasaran 2</b>				
<b>Meningkatnya tingkat pemberdayaan masyarakat</b>				
3	Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan	6.148.293.941,00	5.950.396.258,00	96,78
	Total	6.148.293.941,00	5.950.396.258,00	96,78

**Realisasi Anggaran Sampai Dengan Bulan Desember 2018**

NO	URAIAN KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	6
	<b>BELANJA</b>	<b>37.063.845.747,00</b>	<b>34.459.883.723,00</b>	<b>92,97</b>
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>12.615.131.040,00</b>	<b>12.118.812.951,00</b>	<b>96,07</b>
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>24.448.714.707,00</b>	<b>22.341.070.772,00</b>	<b>91,38</b>

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa realisasi se-Kecamatan Kecamatan Babakan Ciparay mencapai **92,97%**. Hal ini dinilai sangat baik karena dalam pelaksanaan penganggaran realisasi anggaran tidak jauh berbeda dengan apa yang telah direncanakan dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran.

Adapun pada belanja-belanja yang realisasinya tidak mencapai 100% dikarenakan ada kelebihan penganggaran seperti pada belanja tidak langsung, yaitu gaji dan tunjangan. Ada pegawai yang mutasi, pensiun, dan



sebagainya yang mengakibatkan realisasi anggaran lebih kecil dari yang dianggarkan.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada setiap Misi Renstra Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.27**  
**Pagu dan Realisasi Anggaran Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Tahun 2018**

No.	Misi	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya kualitas pelayanan Publik	18.300.420.766,00	16.390.674.514,00	89,56
2	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	6.148.293.941,00	5.950.396.2528,00	96,78
	<b>Jumlah</b>	<b>24.448.714.708,00</b>	<b>22.341.070.772,00</b>	<b>91,38</b>

Dari table diatas dapat dilihat bahwa penyerapan anggaran Kecamatan Babakan Ciparay pada tahun 2018 sebesar 91,38% Sudah maksimal,Adapun Pagu dan realisasi anggaran Kecamatan Babakan Ciparay per sasaran dapat dilihat pada table dibawah ini :

Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian Sasaran Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung, dapat diketahui dari capaian kinerja sasaran dan anggaran yang digunakan pada tahun 2018 sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 3.38**  
**Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran**  
**Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Tahun 2018**

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase Capaian Kinerja	Anggaran	
				Realisasi (Rp.)	%
<b>A.</b>	<b>Sasaran 1,</b>		<b>100</b>		
1	Melebihi/Melampaui Target	1	100		
2	Sesuai Target	-	-		
3	Tidak Mencapai Target				
<b>B.</b>	<b>Sasaran 2,</b>		<b>100</b>		
1	Melebihi/Melampaui Target	1	100		
2	Sesuai Target	-	-		
3	Tidak Mencapai Target	-	-		

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap capaian sasaran kinerja.

Pencapaian Misi pada Tahun 2018 merupakan akumulasi pencapaian kinerja tahun pertama Renstra 2013-2018, dengan demikian diuraikan pula capaian misi berdasarkan realisasi anggaran selama kurun waktu 1 (satu) tahun sebagai berikut :

Tabel 3.55

Penyerapan Anggaran pada setiap Misi Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Tahun 2013-2018

No.	Misi	Pagu Indikatif Renstra (Rp.)	Realisasi Anggaran tahun ke-5	Selisih	% (dari Pagu Indikatif)
A.	Mewujudkan pelayanan publik yang prima	24.448.714.708,00	22.341.070.772,00	2.107.643.936,00	91,38

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian Misi Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap capaian kinerja misi organisasi.



### 3.3.2 Prestasi dan Penghargaan

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung dilakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki, sehingga Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung telah memperoleh penghargaan yang diberikan oleh pimpinan maupun stakeholder atas prestasi yang dicapai, prestasi dan penghargaan selama kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut, sebagai berikut :

1. Prestasi Tingkat Nasional

No.	Prestasi	Juara	Tahun

2. Prestasi Tingkat Provinsi Jawa Barat

No.	Prestasi	Juara	Tahun

3. Prestasi Lainnya

No.	Prestasi	Juara	Tahun
1.	Juara PIPPK Award Kecamatan	Kategori Kolaborasi	2018
2.	Teknologi Tepat Guna	Juara 6 Kota Bandung	2018
3.	Kawasan Bebas Rokok	Juara Terbaik	2018



---

## BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Tahun 2018 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Tahun 2018. Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. LKIP Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Tahun 2018 ini dapat menggambarkan kinerja Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2018 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung menetapkan sebanyak 2 (Dua) sasaran dengan 2 (dua) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2018 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,17% atau interpretasi memuaskan
- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 121,89% atau interpretasi memuaskan

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 2 (dua) sasaran tersebut, secara umum telah mencapai nilai dalam kisaran >100 yang termasuk dalam Interpretasi *Memuaskan*. Dalam Tahun Anggaran 2018 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. **37.063.845.747,00** sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. **34.459.883.723,00** atau dengan serapan



dana APBD mencapai 92,97%, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2018 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung kondisi anggaran adalah Surplus Rp. **2.603.962.024,00**. Berdasarkan pagu indikatif Renstra jumlah anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung adalah **92,97%** dari anggaran indikatif yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung sudah cukup optimal tetapi masih perlu dioptimalkan kembali agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Bandung.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bandung.

Bandung, 18 Januari 2018  
CAMATE BABAKAN CIPARAY



**Drs. MOMON A IMRON**  
Pembina Tk. I  
NIP. 19670602 199603 1 003